

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEPAK SILA MELALUI PERMAINAN BOTUL PADA SISWA KELAAS V SD NEGERI KALIWADAS 03 KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES TAHUN 2013****Satri Aji Wibowo** Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*Diterima Agustus 2013
Disetujui Agustus 2013
Dipublikasikan Maret
2014*Keywords:**Complete Minimal Criteria (KKM), the results of the study, Bounce Ball Game***Abstrak**

Pada siswa kelas V SD Negeri Kaliwadas 03 sedang dilaksanakan kegiatan pembelajaran sepak takaw. Dalam hal ini peneliti mengalami kesulitan saat pembelajaran sepak takraw khususnya teknik sepak sila. Setelah dilaksanakan tes formatif ternyata masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pelaksanaan pembelajaran sepak sila ini bertempat di halaman SD Negeri Kaliwadas 03 dan dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V dengan jumlah siswa 24 yang terdiri dari 15 siswa putra dan 9 siswa putri. Alat yang digunakan sebagai pengumpul data adalah lembar observasi dan angket kuisioner. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil penelitian pembelajaran ini dapat dikatakan meningkat secara signifikan. Pada ranah afektif siklus I adalah 58 % dan pada siklus II mencapai 91%, pada ranah kognitif siklus I adalah 67 % dan pada siklus II mencapai 91 %, pada ranah psikomotor siklus I adalah 62 % dan pada siklus II mencapai 91 %. Dari ketiga ranah tersebut dapat dikemukakan bahwa pada siklus I prosentase adalah 62 %, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91 %. Kesimpulan dari penelitian ini diketahui bahwa permainan bola pantul dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar sepak takaw yaitu sepak sila. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase antar siklus yang dilaksanakan oleh peneliti. Perlunya persiapan yang matang dan lengkap dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan dalam penggunaan media, permainan bola pantul dapat dijadikan alternatif pembelajaran

Abstract

In the fifth grade students of elementary school are being implemented Kaliwadas 03 football takaw learning activities. In this case the researchers have a hard time learning soccer techniques especially sepak takraw sila. Once implemented formative tests are still many students whose value is still below the minimum completeness criteria (KKM). Implementation of the principle of learning soccer is housed in elementary school yard Kaliwadas 03 and conducted in two cycles. This research was carried out on fifth grade students denagn number of students 24 students consisting of 15 men and 9 women students. Tool that is used as a data collector is observation sheets and questionnaires questionnaire. Analysis using comparative descriptive techniques. The results of this learning can be said to be significantly increased. In the affective domain, the first cycle was 58% and the second cycle at 91%, in the cognitive domain first cycle was 67% and the second cycle reaches 91%, the psychomotor domain of the first cycle was 62% and the second cycle at 91%. Of the three domains can be noted that the percentage of first cycle was 62%, whereas in the second cycle increased to 91%. The conclusion of this research note that the game can rebound basic techniques improve learning outcomes football is football takaw sila. It can be seen from the percentage of inter-cycle conducted by the researcher. The need for thorough preparation and a complete in implementing the learning, teachers must have the ability to use the media, the game can be used as an alternative rebound learning.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: Arfa_fafa@yahoo.co.id

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Pada siswa kelas V SD Negeri Kaliwadas 03 sedang dilaksanakan kegiatan pembelajaran sepak takraw. Setelah dilaksanakan tes formatif ternyata masih banyak siswa yang belum sempurna melakukan teknik sepak sila yang benar dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 7,5. Dari jumlah siswa 24 yang mendapat nilai di atas KKM hanya 6 siswa, sedangkan sisanya sebanyak 18 nilainya masih di bawah KKM.

Dalam hal ini peneliti mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung. Sudah sering peneliti melakukan pembelajaran sepak takraw dengan teknik dan peraturan yang sesuai dengan permainan sepak takraw, namun hasilnya masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu peneliti mempunyai gagasan atau ide untuk melaksanakan pembelajaran sepak takraw dengan cara memodifikasi permainan sepak takraw agar siswa lebih tertarik dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih menyenangkan. Untuk mengajarkan sepak takraw di SD ukuran lapangan, bola dan net dapat dimodifikasi dari ukuran standar sehingga siswa memiliki motivasi belajar tanpa dibebani rasa takut cedera.

Bola yang terlalu berat membuat siswa merasa takut dan merasa kesakitan sehingga gagal dalam melakukan sepak sila dan metode permainan yang monoton membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang ada maka peneliti mengganti bola takraw dengan bola plastik yang ukurannya lebih ringan dan lebih lunak dibandingkan dengan bola takraw sesungguhnya dan metode permainannya menggunakan permainan bola pantul.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pembelajaran sepak sila melalui permainan bola pantul ini yaitu

bertempat di halaman SD Negeri Kaliwadas 03 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 10 April s.d. 1 Mei 2013 dengan rincian sebagai berikut :

- ❖ Siklus pertama : Rabu, 10 dan 17 April 2013
- ❖ Siklus kedua : Rabu, 24 April dan 1 Mei 2013

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Kaliwadas 03 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dengan jumlah siswa 24 yang terdiri dari 15 siswa putra dan 9 siswa putri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa tes perbuatan dan praktek permainan bola pantul dengan sistem kelompok antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Namun pada tes akhir siswa melakukan sepak sila secara individu.

Instrumen adalah alat yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Karena teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes perbuatan dan praktek maka instrumen yang digunakan peneliti adalah siswa melakukan tes permainan bola pantul dan tes sepak sila menggunakan bola plastik.

Alat yang digunakan sebagai pengumpul data adalah lembar observasi sebagai nilai dan tes sebagai hasil akhir, serta lembar angket kuisioner sebagai data ketuntasan dari siswa. Data yang diambil dengan kegiatan observasi ini berupa pelaksanaan tindakan saat pembelajaran. Dari tindakan ini nantinya akan turut menentukan bagaimana pelaksanaan pembelajaran sepak sila melalui permainan bola pantul, apakah sudah sesuai dengan yang. Setelah data-data terkumpul teknis analisis data yang digunakan adalah dengan teknik deskriptif komparatif. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif yaitu dengan membandingkan hasil antar siklus. Data-data yang diperoleh pada penelitian ini melalui observasi pengolahan metode demonstrasi, aktivitas siswa, angket motivasi siswa dan tes praktek.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas modifikasi pembelajaran melalui permainan bola pantul terhadap kemampuan penguasaan sepak sila pada siswa kelas V SD Negeri Kaliwadas 03 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Data penelitian

yang diperoleh adalah data hasil belajar siswa pada sapek kognitif, afektif dan psikomotor berdasarkan hasil observasi dan pengamatan.

Dari keseluruhan aspek dapat diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.1.4. Daftar nilai keseluruhan aspek pada studi awal.

No	Nama	Nilai	Keterangan (T/BT)
1.	M. Sunan Abedillah	80	T
2.	M. Robby Aditianto	74	BT
3.	Denny Pratama	73	BT
4.	Dian Ayu Safitri	70	BT
5.	Eva Aspiya	74	BT
6.	Elsa Maulina	65	BT
7.	Fikri Puji Yudistio	75	T
8.	M. Agil Riski	80	T
9.	M. Adib Musyaffa	85	T
10.	M. Andreansyah	65	BT
11.	M. Riski Amrulsyah	67	BT
12.	M. Wika Muzaiyanul	72	BT
13.	M. Agil Mubarak	84	T
14.	M. Nurul Imam	70	BT
15.	M. Panji Husni	70	BT
16.	M. Hasbi Asidqi	68	BT
17.	Rifa Faizah	68	BT
18.	Sofwatunnida	66	BT
19.	Sartika Amalia	65	BT
20.	M. Irian Doni Kusuma	85	T
21.	Elsa Triana Nurul H.	65	BT
22.	Yuliani	64	BT
23.	Nihayatul Alawiah	67	BT

24.	Rico Fernando	65	BT
Rata-rata		71.55	

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4.1.4. di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada tahap studi awal hanya 6 siswa (25%) dari 24

siswa, sedangkan 18 siswa (75%) masih mendapat nilai di bawah KKM. Adapun nilai rata-rata pada pra siklus adalah 71.55.

Tabel 4.1.1.2. Hasil Prosentase aspek afektif siswa pada siklus I.

Kriteria	Siklus I	
	Frekuensi	Prosentase
Aktif	6	25 %
Cukup Aktif	8	33 %
Kurang Aktif	10	42 %
Jumlah	24	100 %

Dari hasil observasi dan pengamatan dapat diketahui bahwa siswa yang aktif dalam pembelajaran berjumlah 6 anak (25%), siswa yang cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 8 anak (33%), dan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran berjumlah 10 anak (42%). Berdasarkan hasil peneitian ini,

diketahui bahwa aspek afektif siswa (keaktifan dan minat) dalam pembelajaran masih tergolong rendah dan siswa cenderung merasa ragu-ragu saat melakukan sepak sila.

Table 4.1.2.2. Hasil Prosentase aspek kognitif siswa pada siklus I.

Kriteria	Siklus I	
	Frekuensi	Prosentase
Paham	10	42 %
Cukup Paham	6	25 %
Kurang Paham	8	33 %
Jumlah	24	100 %

Dari hasil observasi dan pengamatan dapat diketahui bahwa siswa yang paham dalam pembelajaran berjumlah 10 anak (42%), siswa yang cukup paham dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 6 anak (25%), dan siswa yang kurang paham dalam pembelajaran

berjumlah 8 anak (33%). Berdasarkan hasil peneitian ini, diketahui bahwa aspek kognitif siswa (pemahaman) dalam pembelajaran sudah cukup memahami secara teori.

Tabel 4.1.3.2 Hasil Prosentase aspek psikomotor siswa pada siklus I.

Kriteria	Siklus I	
	Frekuensi	Prosentase
Menguasai	7	29 %
Cukup Menguasai	8	33 %
Kurang Menguasai	9	38 %
Jumlah	24	100 %

Dari hasil observasi dan pengamatan dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai teknik sepak melalui permainan bola pantul

dalam pembelajaran berjumlah 7 anak (29 %), siswa yang cukup menguasai dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 8 anak (33 %), dan

siswa yang kurang menguasai sepak sila melalui permainan bola pantul dalam pembelajaran berjumlah 9 anak (38 %). Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa aspek psikomotor siswa (penguasaan) dalam pembelajaran belum cukup menguasai teknik sepak sila melalui

permainan bola pantul sehingga masih perlu dilakukan perbaikan pada siklus kedua guna meningkatkan kualitas penguasaan teknik sepak sila pada siswa kelas V SD Negeri Kaliwadas 03 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari semua hasil observasi dan pengamatan secara umum mengalami peningkatan yang signifikan dari studi awal, siklus I, dan siklus II dengan rata-rata prosentase per siklus yaitu pada studi awal rata-rata prosentasenya adalah 35%, pada siklus I mencapai nilai rata-rata prosentase 62% dan pada siklus II mencapai hasil rata-rata prosentase 91%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari peneliti ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlunya persiapan yang matang dan lengkap dalam melaksanakan pembelajaran yang baru sehingga akan mencapai hasil yang maksimal dan proses pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang ada.
2. Guru penjasorkes harus memiliki kemampuan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton agar dapat terjadi interaksi antara siswa dan guru.
3. Pembelajaran permainan bola pantul dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah sarana dan prasarana yang kurang mendukung di sekolah sehingga dapat dijadikan sebagai variasi pembelajaran permainan bola kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Taufiq, Hera L. Mikarsa, Puji L. Prianto, 2010. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Ali Maksum, 2008. *Psikologi Olahraga*. Penerbit : Unesa University Press.

<http://www.google.com/doc/materi> sepak takraw.

Muhammad Suhud, 1991. *Sepak Takraw*. Penerbit : Balai Pustaka Jakarta.

M. Toha Anggoro, dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.

M. Yusuf, 2003. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Surakarta : Universitas Tunas Pembangunan.

Suciati, dkk. 2003. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sudibyo Setyobroto, 2005. *Psikologi Olahraga*. Dicitak : PT Anem Kosong Anem Jakarta.

Wardani, IGAK. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Winatraputra, Udin S, dkk. 1996/1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Winto Asmoro, PTK. 2008. *Pembelajaran Loncat Bilah dan Bola Plastik dapat Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini*. Brebes : Cabang Dinas P dan K Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Yoyo Bahagia. *Pengembangan Media Pengajaran Penjas*.

